

**STRATEGI PENGUATAN NILAI-NILAI BUDAYA PADA ERA
GLOBALISASI DI DESA TUAL KECAMATAN DULLAH
SELATAN KOTA TUAL**

SKRIPSI



Oleh :

MOH. ALI HANAFI KATMAS

NIM.160202074

**JURUSAN SOSIOLOGI AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON

2021

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : " Strategi Penguatan Nilai-Nilai Budaya Pada Era Globalisasi di Desa Tual Kecamatan Dullah Selatan Kota Tual " oleh Saudara Moh. Ali Hanafi Katmas NIM 160202074 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Sosiologi Agama pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 26 April 2021 M. Bertepatan dengan 14 Ramadhan 1442 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan perbaikan.

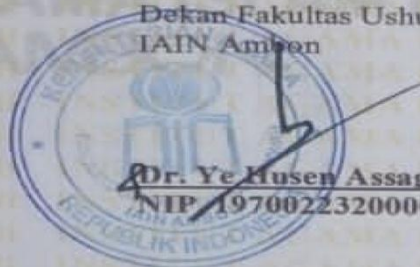
Ambon, 26 April 2021 M
14 Ramadhan 1442 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I	(.....)
Sekretaris	: Umi Kalsum Hehanussa, MM	(.....)
Munaqisy I	: Drs. H. Ajid Bin Tahir, M.Si	(.....)
Munaqisy II	: Israwati Amir, M.Pd	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Moh. Yamin Rumra, M.Si	(.....)
Pembimbing II	: M. Syafin Soulisa, M.Si	(.....)

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon

Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I
NIP. 197002232000031002



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Moh Ali Hanafi Katmas

NIM : 160202074

Jurusan : Sosiologi Agama

Menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah skripsi/karya sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon, 27 April 2021

Penulis



Moh Ali Hanafi

NIM : 160202074



Katmas

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Jika Hendak Sukses Perangilah Kemasalan dan Kebodohan Dalam Diri Sendiri, sebab Pada Dikemudian Hari Anda Akan Menjadi Contoh Bagi Orang Lain”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada Bapak dan Ibu tercinta yang telah melahirkan, mengasuh, membesarkan dan mendidiknya dengan penuh kasih sayang serta pengorbanan yang tidak bisa diukur oleh apapun, hanya dengan memanjatkan do'a dan amaliah yang selalu penulis persembahkan kepada mereka berdua serta almamaterku **“IAIN AMBON”**

“Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa Senantiasa Merahmati Kesehatan dan Pikiran serta Tindakan Kita Bersama”

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

ABSTRAK

Nama : Moh Ali Hanafi Katmas

NIM : 160202074

Judul Skripsi : Strategi Penguatan Nilai-Nilai Budaya Pada Era Globalisasi Di
Desa Tual Kecamatan Dullah Selatan Kota Tual

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana nilai-nilai budaya *ain ni ain*, *moryan fo mahiling* dan *penggayung belang* pada era globalisasi di Desa Tual Kecamatan Dullah Selatan Kota Tual dan strategi apa saja yang dilakukan pemerintah, tokoh adat dan agama serta masyarakat dalam menguatkan nilai-nilai budaya *ain ni ain*, *moryan fo mahiling* dan *penggayung belang* pada era globalisasi di Desa Tual Kecamatan Dullah Selatan Kota Tual.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dokumentasi dan penelusuran referensi. Sumber data yang digunakan adalah sumber primer dan sumber data sekunder. Teknik pengolahan dan analisis data dengan melalui tiga tahapan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Skripsi ini menunjukkan bahwa strategi penguatan nilai-nilai budaya pada era globalisasi di Desa Tual Kecamatan Dullah Selatan Kota Tual yakni *Pertama*, bagaimana nilai-nilai budaya *ain ni ain*, *moryan mo mahiling* dan *penggayung belang* pada era globalisasi di Desa Tual Kecamatan Dullah Selatan Kota Tual. *Kedua*, dan strategi pemerintah, tokoh adat dan agama serta masyarakat dalam menguatkan nilai budaya *ain ni ain*, *moryan fo mahiling* dan *penggayung belang* pada era globalisasi di Desa Tual Kecamatan Dullah Selatan Kota Tual tersebut.

Kata Kunci: Strategi, Nilai-Nilai Budaya .

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kelimpahan Rahmat, Taufik dan Hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan ini masih jauh dari kelengkapan dan kesempurnaan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran yang sifatnya membangun dari kesempurnaan skripsi ini. Penulis menyadari selama perkuliahan sampai tersusunnya skripsi ini banyak sekali hambatan yang penulis temui, namun dengan niat kesabaran serta motivasi dan bantuan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan Rasa Syukur dan Terimah Kasih yang sebesar-besarnya kepada :

Ucapan terimah kasih yang tulus juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. M. Zainal Abidin Rahawarin selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Ambon Prof. Dr. La Jamaah, M.H sebagai Wakil Rektor I dan Dr. Husin Wattimena, M.Si sebagai Wakil Rektor II.
2. Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon dan Dr. Arman Man Arfa, M.Pd,I selaku Wadek I dan Dr. Burhanuddin Tidore, M.Fil.i selaku Wadek II dan Dr. Syarifudin, S.Sos selaku Wadek III.
3. Yusuf Laisous, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Agama dan Israwati Amir, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Agama,

4. Dr. M.Yamin Rumra, M.Si selaku pembimbing I dan M. Safrin Soulissa, M.Si selaku pembimbing II yang telah bersedia menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen serta asisten dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengajaran yang baik selama proses awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan, serta seluruh staf pegawai yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama penulis berproses di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon.
6. Kepala UPT. Perpustakaan IAIN Ambon beserta stafnya yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang dibutuhkan.
7. Pjs Desa Tual beserta struktur perangkat desa lainnya dan Pit Tamher selaku Raja Tual sekaligus Pemangku Adat Desa Tual dan Muhammad Zein *Renhoran* selaku Kepala Dinas Pendidikan Kota Tual dan Yahya Tamnge selaku Tokoh Agama Dusun Mangon dan Ikbal Tamnge, SH.MH selaku RT Pasar Tual dan Fauziah Azahra Ngabalin selaku mahasiswi Kota Tual yang telah memberikan kesempatan kepada penilit untuk melakukan penelitian di desa Tual hingga selesai.
8. Terkhususnya kedua orang tua tercinta Ayahanda Abdullah Katmas dan Ibunda Narti Katmas tersayang yang telah melahirkan, mengasuh, membesarkan serta mendidik dan mendo'akan, memotivasi dan memberikan dorongan moral maupun materil yang telah memberikan semangat yang tiada hentinya kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

9. Kepada teman-teman Jurusan Sosiologi Agama Angkatan 2016 dan teman-teman GMNI DPK Se-IAIN Ambon Bung dan Sarinah serta terkhususnya teman-teman Pelayan Peradaban KPN Kota Ambon yang selalu mendorong penulis dalam menyelesaikan studi serta teman-teman yang takdapat penulis sebut satu persatu.

Dalam kesempatan ini pula tak lupa penulis ucapkan terimah kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua yang telah memberikan nasehat moral maupun moril sehingga saya dapat berada pada akhir jenjang studi dan tidak lupa pula kepada Pak Dr. M.Yamin Rumra, M.Si selaku Pembimbing I dan Pak M. Safrin Soulissa, M.Si selaku Pembimbing II dan juga Pak, yang telah berusaha membimbing dan mengarahkan sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini sebagai syarat menggunakan titel sarjana S.Soa. Dan tak lupa pula semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa selalu Melimpahkan Rahmat serta Karunia-Nya kepada kita semua dan meridhoi amal perbuatan kita semua. Ammin

Ambon, 27 April 2021

Penulis

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON



Moh Ali Hanafi Katmas

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Pengertian Judul	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Konsep Strategi	12
C. Konsep Nilai	14
D. Konsep Budaya	18
E. Konsep Globalisasi	27
BAB III. METODELOGI PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Informasi Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisa Data	37

BAB IV. STRATEGI PENGUATAN NILAI-NILAI BUDAYA PADA ERA GLOBALISASI	40
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	40
B. Nilai-Nilai Budaya Ain Ni Ain, Moryan Fo Mahiling dan Penggayung Belang Pada Era Globalisasi di Desa Tual	49
C. Faktor-Faktor Merosotnya Budaya Ain Ni Ain, Moryan Fo Mahiling dan Penggayung Belang Pada Era Globalisasi di Desa Tual	57
D. Strategi Pemerintah, Tokoh Adat dan Agama Serta Masyarakat Dalam Penguatan Nilai-Nilai Budaya Pada Era Globalisasi di Desa Tual	63
BAB V. PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai makhluk sosial manusia selalu berusaha memenuhi kebutuhannya tentu dengan mengandalkan kemampuan manusia itu sendiri untuk menjadikan alam sebagai objek yang dapat di kelolah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Jadi dapat di katakan bahwa nilai-nilai dan budaya tersebut lahir di karenakan oleh keinginan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, dalam bentuk perilaku, pola hidup, perekonomian, sistem kekerabatan, stratifikasi sosial dan sebagainya. Semua aspek tersebut yang harus di penuhi oleh manusia dalam kehidupnnya yang secara spontan akan melahirkan nilai-nilai dan budaya. Nilai yang telah di terapkan akan menjadi sumber dalam ber-akhlak dan berbudi pekerti seseorang. Nilai merupakan wujud dari sebuah perilaku manusia yang anggap dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar. Budaya adalah sebuah kebiasaan dan merupakan suatu gambaran kepercayaan manusia yang telah tumbuh dalam waktu yang lama dan di lakukan secara turun-temurun. Nilai dan budaya dalam satu pengertian merupakan suatu perilaku dan kepercayaan yang diyakini memberikan pengaruh yang baik bagi masyarakat, dan telah tumbuh sejak lama dan menjadi bagian dari suatu kelompok masyarakat tertentu.

Tentu saja nilai-nilai dan budaya akan tumbuh sesuai dengan situasi dan kondisi masyarakat pewaris. Karena nilai-nilai dan budaya akan selalu berkembang mengikuti kehidupan yang di wariskan atau di teruskan oleh

masyarakat tersebut. Dalam pengertian yang lebih sempit nilai-nilai dan budaya hanya berarti bagian dari warisan sosial yang khusus serta memiliki arti dan makna tersendiri bagi masyarakat hingga harus tetap di pertahankan mengikuti kehidupan lingkungan masyarakat setempat.¹

Dalam suatu budaya di atur bagaimana manusia berhubungan dengan manusia lain atau suatu kelompok dengan kelompok lain, bagaimana manusia berperilaku terhadap alam yang lain. Dalam kehidupan sehari-hari manusia begitu sering membicarakan soal budaya. Juga dalam kehidupan sehari-hari, manusia mungkin tidak berurusan dengan hasil-hasil budaya. Tetapi setiap hari manusia melihat, mempergunakan, dan bahkan merusak budaya itu sendiri. Sebagaimana masyarakat adalah manusia yang hidup bersama yang menghasilkan budaya. Dengan demikian tak ada masyarakat yang tidak mempunyai budaya dan sebaliknya tidak ada budaya tanpa masyarakat sebagai wadah pengagasnya.²

Dengan perkembangan era globalisasi merupakan dampak negatif yang utama terkikisnya nilai-nilai dan budaya dalam ingatan masyarakat kota tua di masa kekinian. Sehingga nilai dan budaya yang telah di wariskan leluhur dahulu tidak lagi di lestari secara turun-temurun, tanpa di sadari nilai dan budaya tersebut tidak lagi dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga nilai dan budaya itu sendirinya hilang dalam ingatan generasi masyarakat di Desa Tual pada kekinian, selaku pemilik warisan sosial.

Ada pun beberapa nilai dan budaya yang saya gambarkan secara umum telah hilang dalam ingatan dan tidak lagi terapkan dalam kehidupan sehari-hari

¹ Sztompka, Piortz, *Sosiologi Perubahan Sosial*, (Jakarta: Perdana Media Grup, 2017), h. 11

² Soekanto Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 147

bagi masyarakat Desa Tual saat ini. Nilai-nilai dan budaya yang hilang saat ini dalam ingatan masyarakat kota tual, merupakan nilai dan budaya yang memiliki peran penting dalam lingkungan sosial. Nilai-nilai dan budaya tersebut apabila di terapkan secara dinamis mengikuti perkembangan zaman, maka nilai dan budaya tertentu mampu menciptakan tatanan lingkungan sosial yang baik bagi masyarakat Desa Tual.

Semboyan *ain ni ain* (Satu Punya Semua Punya) merupakan suatu. Nilai yang di artikan sebagai, semua masyarakat di Desa Tual berasal dari satu leluhur yang sama. Sehingga *ain ni ain* adalah semboyan untuk menyatuhkan seluruh kalangan, masyarakat di Desa Tual tanpa memandang yang mana Islam, Kristen Katolik, Kristen Protestan, Hindu dan Budha. Nilai, *ain ni ain* tanpa di sadari perlahan-lahan hilang dalam ingatan generasi hingga tidak lagi di praktekan dalam ruang lingkup masyarakat DesaTual itu sendiri, sehingga kondisi Desa Tual saat ini sangat muda terjadi konflik antara agama, kampung dan kompleks. Tetapi secara tidak sadar nilai *ain ni ain* ini merupakan salah satu nilai yang paling berpengaruh dalam menyatuhkan lapisan masyarakat Desa Tual ketika berada pada daerah perantauan. Tidak membedakan agama Islam, Kristen Katolik, Kristen Protestan, Hindu dan Budha dan lain sebagainya, sehingga tidak ada yang namanya konflik saudara antara masyarakat kota Tual yang satu dengan yang lain, yang ada hanyalah satu melindungi satu ketika berada pada negeri orang.

Moryan Fo Mahiling (Kesucian Perempuan) di artikan sebagai. Nilai menjaga keperawanan perempuan, masyarakat Desa Tual menghargai tanah dan

kaum perempuan. Nilai sejangkal tanah sama nilainya dengan seorang perempuan. Hal ini dapat dilihat dalam semboyan di Desa Tual. "Mel yanan ro n' mat ne mas tom ro n' mam na n' bail renad urad fel nuhu wahan soen", yang artinya adalah "Anak bangsawan bisa tewas dan emas murni boleh dikorbankan hanya untuk mempertahankan kehormatan ibu dan saudara-saudara perempuan sebagaimana batas-batas tanah"

Perempuan, merupakan suatu simbol yang siap membunuh dan di bunuh demi menjaga saudara perempuan bagi kalangan laki-laki atau masyarakat di Desa Tual, seiring dengan perkembangan zaman. Nilai maryan fo mahiling, menjaga keperawanan perempuan tersebut tidak lagi berarti di mata laki-laki atau masyarakat di Desa Tual itu sendiri, laki-laki yang khusus berada dalam ruang lingkup masyarakat Desa Tual sendiri menghancurkan nilai tersebut, sehingga membawa dampak negatif bagi perempuan yang berada dalam di Desa Tual itu sendiri, sehingga perempuan yang berada dalam di Desa Tual sulit mengalami kemajuan dalam dunia pendidikan dan lain-lain. Tetapi nilai tersebut sangat berdampak positif bagi perempuan Desa Tual ketika berada di daerah perantauan yang sedang menempu pendidikan pekerjaan dan lain sebagainya. Laki-laki yang berada di daerah perantaun sangat menjunjung tinggi nilai menjaga kehormatan perempuan Desa Tual atau Kei, sehingga nilai tersebut sangat berarti bagi perempuan Desa Tual ketika berada di daerah perantauan.

Budaya penggayung belang merupakan salah satu budaya yang dilakukan agar tetap memperkokoh tali silaturahmi seluruh raskap-raskap atau (Raja-Raja) yang berada di dalam ruang lingkup Desa Tual maupun kabupaten

maluku Tenggara, tetapi budaya penggayung belang tidak lagi di lestarikan sehingga, budaya penggayung belang ini pun tidak pernah terlintas dalam ingatan re generasi masyarakat di Desa Tual saat ini. Tanpa di sadari budaya penggayung belang ini tidak pernah lagi di terapkan pada masa kini. Sehingga re generasi masyarakat Desa Tual tidak mengetahui sama sekali apa makna atau manfaat yang tersimpan dalam budaya penggayung belang tersebut. Penggayung belang merupakan suatu kebiasaan yang telah di lakukan sejak lama oleh leluhur terdahulu dan perlu di lestarikan mengikuti perkembangan kehidupan yang terjadi, agar kirannya setiap generasi masyarakat Desa Tual saat ini dapat mengetahui apa makna atau manfaat yang tersimpan dalam budaya penggayung belang tersebut.

Globalisasi merupakan suatu perkembangan zaman yang di alami oleh masyarakat Desa Tual dalam bentuk alat teknologi, pendidikan dan pengetahuan. Tetapi melihat dari perkembangan zaman yang terjadi pada Desa Tual saat ini banyak mengikis nilai dan budaya yang telah diwariskan oleh leluhur sejak dahulu, yang mestinya di lestarikan agar seluruh anak cucu dapat merasakan apa yang telah di tinggalkan leluhur untuk mereka, bahkan saat ini generasi masyarakat di Desa Tual, tidak mengetahui nilai serta budaya apa saja yang di tinggalkan oleh leluhur bagi mereka di Desa Tual itu sendiri.

Seperti yang di ketahui bahwa setiap nilai-nilai dan budaya yang selalu di pertahankan bagi leluhur terdahulu, tetap memiliki pengaruh atau dampak positif baik bagi lingkungan sosial, sehingga selalu di rawat sebaik-baik mungkin, agar tetap di wariskan bagi generasi berikutnya.

Dengan perkembangan zaman yang terjadi pada masyarakat Desa Tual, dalam bentuk teknologi, pendidikan dan pengetahuan sangat berpengaruh negatif (terkikis) pada nilai-nilai dan budaya yang telah di tanamkan oleh para leluhur terdahulu (tete nene moyang) dalam kurun waktu yang lama, sehingga nilai-nilai dan budaya tersebut banyak sekali mengalami perubahan. hal inilah yang memotivasi peneliti untuk mengkaji permasalahan tersebut lebih mendalam, sehingga dapat menemukan solusi yang terbaik agar menguatkan kembali nilai-nilai budaya pada era globalisasi di Desa Tual.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang atas, maka masalah yang di jadikan penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana Nilai-Nilai Budaya, Ain Ni Ain, Moryan Fo Mahiling dan Penggayung Belang Pada Era Globalisasi di Desa Tual?
2. Bagaimana Strategi Pemerintah, Tokoh Adat dan Agama serta Masyarakat dalam Meguatkan Nilai-Nilai Budaya, Ain Ni Ain, Moryan Fo Mahiling, Penggayung Belang Pada Era Globalisasi di Desa Tual?

C. Pembatasan Masalah

Dari masalah di atas, peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini agar dalam pembahasan dan isi yang ada dalam penelitian ini tidak menyimpang dari judul. Pembahasan masalah yang di ambil adalah sebagai berikut.

1. Fokus penelitian merupakan batasan penelitian agar jelas ruang lingkup yang akan diteliti. olehnya itu peneliti memfokuskan pada bagaimana strategi pemerintah, tokoh adat dan agama, serta masyarakat dalam mempertahankan nilai-nilai budaya pada era globalisasi di Desa Tual.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bentuk nilai-nilai budaya ain ni ain, moryan fo mahiling dan Penggayung Belang agar mengetahui apa saja manfaat yang termuat dalam nilai budaya tersebut.
2. Untuk mengetahui strategi apa saja yang di lakukan pemerintah, tokoh adat dan agama serta masyarag dalam menguatkan nilai-nilai budaya ain ni ain, moryan fo mahiling dan penggayung belang pada era globalisasi di Desa Tual.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara umum, penelitian ini di harapkan dapat memeberikan pengetahuan tentang nilai-nilai dan budaya serta strategi pemerintah, tokoh adat, agama dan masyarakat di Desa Tual dalam menguatkan kembali nilai-nilai budaya pada era globalisasi. Selain itu pula dapat di jadikan sebagai rujukan dalam melakukan penelitian lain yang terdahulu dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan tentang pentingnya suatu strategi yang di lakukan pemerintah, tokoh adat, agama dan masyarakat dalam penguatan kembali nilai-nilai budaya pada era globalisasi di Desa Tual.

F. Pengertian Judul

Sebagai upaya mengantisipasi terjadinya multitafsir atas penulisan karya ilmiah ini, maka penulis merasa perlu mendefinisikan secara pengertian dan beberapa istilah atau variabel yang berkaitan langsung dengan tulisan ini, antara lain sebagai berikut:

1. Strategi

Strategi merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan, yang mana isu kritis atau faktor keberhasilan dapat di bicarakan, serta keputusan strategi bertujuan untuk membuat dampak yang besar serta jangka panjang kepada keberhasilan. Strategi adalah gagasan atau taktik yang di gunakan untuk mencapai puncak keberhasilan dalam kurun waktu tertentu.³

2. Nilai-Nilai

Nilai (*value*) mengacu pada pertimbangan terhadap suatu tindakan, benda, cara, untuk mengambil keputusan apakah sesuatu yang bernilai itu benar (mempunyai nilai kebenaran), indah (niai indah/estetika), dan religius (nilai ketuhanan).⁴

³ <http://pengertianmenurutparaahli.org/pengertian-strategi-menurut-para-ahli/>. Diakses 29 juli 2019

⁴ Tumangor, Rusmin, Ridho, Kholis dan Nurrochim, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, (Jakarta: Perdana Media, 2010), h. 37

3. Budaya

Budaya secara bahasa berasal dari bahasa Sanskerta "*Buddhaya*" yang merupakan bentuk jamak dari kata "*Buddhi*" yang artinya adalah segala hal yang berhubungan dengan budi dan akal manusia. Jadi akal pikiran manusia, yang mempunyai peradaban dengan pola, sikap, atau perasaan tertentu serta tingkah laku akan suatu sistem budaya yang di wariskan.⁵

4. Globalisasi

Secara etimologi kata globalisasi di ambil dari bahasa Inggris, yaitu "*globalize*" yang berarti universal atau menyeluruh. penambahan imbuhan "*ization*" pada kata globalization artinya adalah proses terjadi karena adanya pertukaran pandangan dunia, pemikiran, produk, dan berbagai aspek kebudayaan lainnya.⁶



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

⁵ Nasdian, Fredian Tonny, *Sosiologi Umum*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015), h. 165

⁶ <http://pengertianmenurutparaahli.org/globalisasi-menurut-para-ahli/>. Diakses 29 juli 2019

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pendekatan deskriptif yaitu menggambarkan secara mendalam dengan apa adanya secara objektif sesuai dengan data yang dikumpulkan. Menurut Bogdan dan Taylor 1999 menyatakan bahwa “Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati”.²³ Kemudian lebih lanjut Moleong menyatakan bahwa “Penelitian kualitatif berakar pada akar alamiah sebagai keutuhan. Mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode deskriptif, mengadakan analisis data secara induktif, mengerahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif”.²⁴ Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data. Disamping itu juga menyajikan data, menganalisis data dan menginterpretasi, serta bersifat koperatif dan korelatif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini, mengambil tempat di desa Tual Kecamatan Dulla Selatan Kota Tual, dengan waktu penelitian selama satu bulan terhitung mulai dari tanggal 13 Mei sampai dengan 13 Juni 202. Adapun alasan

²³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 3.

²⁴ *Ibid*, h. 4-5.

memilih lokasi ini disebabkan *pertama* belum ada yang melakukan penelitian di lokasi tersebut *kedua* problem merosotnya nilai-nilai budaya Ain Ni Ain, Moryain Fo Mahiling dan Penggayung Belang pada era globalisasi di Kota Tual, *ketiga* belum diketahui upaya apa saja yang dilakukan pemerintah, tokoh adat dan tokoh Agama serta masyarakat dalam menguatkan nilai-nilai budaya Ain Ni Ain, Moryain Fo Mahiling dan Penggayung Belang di Kota Tual.

C. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini berjumlah enam orang yang mewakili serta dianggap kompeten dalam memberikan informasi terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan, karena penelitian ini hanya di fokuskan pada startegi penguatan nilai-nilai budaya Ain Ni Ain, Moryain Fo Mahiling dan Penggayung Belang pada era Globalisasi di Kota Tual . Perlu diingatkan bahwa dalam penelitian ini, pemilihan informan bukan saja diterapkan pada manusia sebagai responden, melainkan juga pada latar (*Setting*), kejadian dan proses.²⁵ Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini lima Orang yakni, 1 orang Kepala Dinas Pendidikan, 1 Orang Tokoh Adat, 1 Orang Tokoh Agama, 1 orang masyarakat dan 1 orang mahasiswa. Alasan memilih mereka karena kelima informan tersebut penulis yakin mereka mampu dan cakap untuk mewakili dari seluruh informan yang diteliti

²⁵ A. Chaeder Alwasilah, *Pokok Kualitatif Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya, 2011), h. 102.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data sebagai berikut :

1. Observasi (*Pengamatan*)

Observasi (*Pengamatan*) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terkait dengan memfokuskan pada strategi penguatan nilai-nilai budaya Ain Ni Ain, Moryain Fo Mahiling dan Penggayung Belang pada era Globalisasi di Kota Tual, Peneliti datang langsung ke penelitian yang dituju untuk mengamati dan mendapatkan sejumlah informasi yang berkaitan dengan hal tersebut dalam hal ini penggunaan metode observasi langsung yaitu kan mengadakan pengamatan dan pencatatan dalam situasi yang sebenarnya. Metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi tentang keseluruhan objek penelitian.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari pewawancara (Informan). Peneliti mewawancarai seluruh informan yang telah ditentuka, berkaitan dengan masalah yang diteliti. Wawancara dilakukan secara terbuka dan tidak berstruktur, maka peneliti perlu membuat rangkuman yang lebih sistematis terhadap hasil wawancara. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah berjumlah lima orang yakni: 1 orang kepala dinas

pendidikan, 1 orang tokoh adat, 1 orang tokoh Agama, 1 orang msyarakat dan 1 orang mahasiswa.

Dari berbagai sumber data, perlu dicatat mana data yang dianggap penting, data yang sama dikelompokkan. Hubungan satu data dengan data yang lain perlu di konstruksikan, sehingga menghasilkan pola dan makna tertentu. Data yang masih diragukan perlu ditanyakan kembali pada sumber data lama atau yang baru agar memperoleh ketuntasan dan kepastian.²⁶

3. Dokumentasi

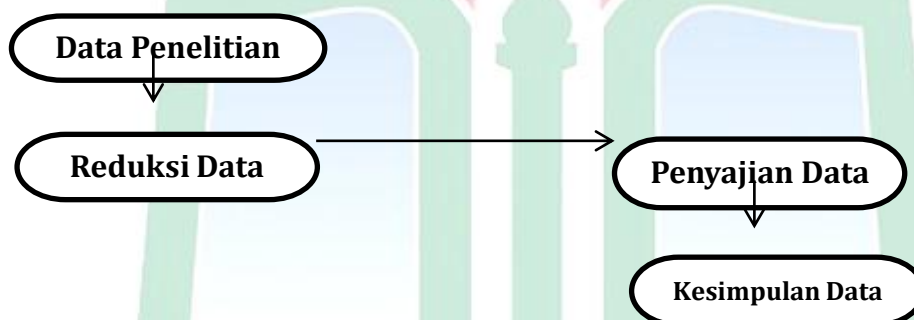
Metode dokumentasi yaitu suatu metode penelitian yang mencari data hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat dan sebagainya. Dalam literatur paradigma kualitatif ada dibedakan istilah *document* dan *Record* (Bukti catatan). *Record* segala catatan tertulis yang disiapkan seseorang atau lembaga untuk pembuktian sebuah peristiwa atau menyajikan perhitungan, sedangkan dokumen adalah barang yang tertulis atau ter filmkan selain *record* yang disiapkan khusus atas permintaan peneliti.²⁷ Selain itu, dokumentasi menunjukkan suatu fakta yang telah berlangsung agar lebih memperjelas darimana informasi itu di dapatkan, penulis akan mengabadikan dalam bentuk foto dalam data yang relevan dalam penelitian

²⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), h. 240.

²⁷ *Ibid*, h. 242.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang permasalahan yang diteliti dengan menyajikannya sebagai temuan. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan teknik deskriptif analitik, yaitu data yang diperoleh tidak dianalisa dengan rumusan statistik, namun data tersebut di deskripsikan sehingga memberikan kejelasan sesuai kenyataan realita yang ada di lapangan. Hasil analisa berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Matthew Miles dan A. Michael Huberman membuat langkah-langkah analisis yang dilakukan adalah:²⁸



Gambar 1. Tahap-tahap penelitian menurut Matthew Miles dan A. Michael Huberman

Uraian pemaparan harus sistematis dan menyeluruh sebagai satu kesatuan dalam konteks lingkungannya juga sistematis dalam penggunaannya sehingga urutan pemaparannya logis dan mudah diikuti

²⁸ Matthew Miles dan A. Michael Huberman, *Analisa Dat Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. (Cet.I: Jakarta: UI Press, 2002), h. 15.

maknanya. Adapun langkah-langkah analisis data yang peneliti lakukan adalah.²⁹

1. Tahap produksi data (*Data Reducation*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu

2. Penyajian Data (*Data Display*)

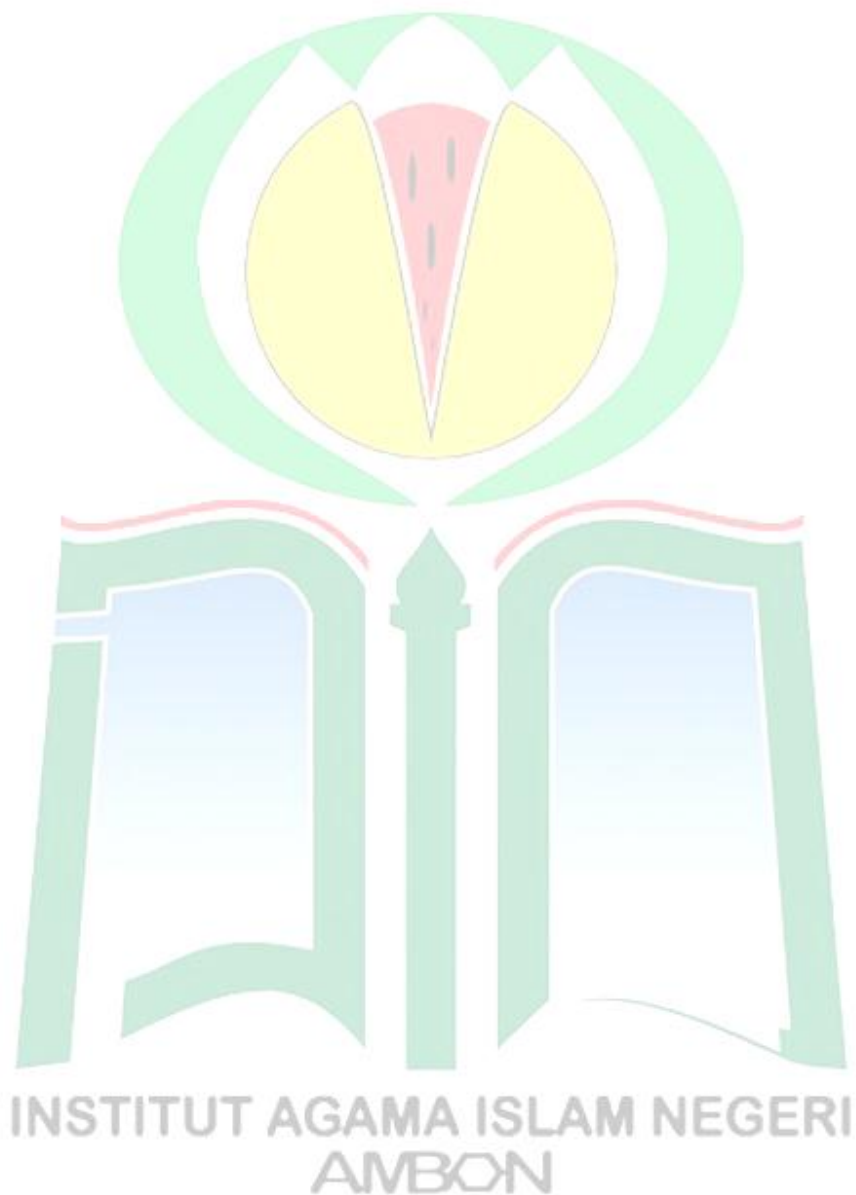
Dengan mengdisplaykan data, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data selain dengan teks yang negatif, juga dapat berupa grafis, matriks, network (Internet). Untuk itu maka peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak.

3. Kesimpulan Data (*Verification*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang

²⁹ *Ibid*, h. 88

dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel .



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan skripsi yang penulis teliti, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Bentuk nilai-nilai budaya ain ni ain, moryan fo mahiling dan penggayung belang yakni: *Pertama*, sejarah asal usul terbentuknya nilai-nilai budaya ain ni ain, moryan fo mahiling dan budaya penggayung belang. *Kedua*, nilai-nilai budaya ain ni ain, moryan fo mahiling dan budaya penggayung belang pada era globalisasi di Desa Tual.
2. Strategi pemerintah dan tokoh adat dalam penguatan nilai-nilai budaya yakni;

Pemerintah membangun sebuah monument tempat ibada mini dan memberikan edukasi secara adat dalam pembelajaran muatan lokal serta ikut melestarikan budaya penggayung belang dalam bentuk festival budaya.

Sedangkan tokoh adat sendiri menjadi sumber informasi bagi masyarakat dalam kegiatan keagamaan dan menerapkan acara adat “Napak Tilas Tokoh Perempuan Kei Nen Dit Sakmas” ikut mengambil peran dalam melakukan control dan edukasi terhadap masing-masing kampung.

3. Strategi tokoh agama dan masyarakat dalam penguatan nilai-nilai budaya yakni;

Tokoh agama menjadikan hajatan keagamaan sebagai ajang silaturahmi dan memperkokoh nilai *ain ni ain* dan turut memberikan pembelajaran keagamaan dan mengaitkan dengan nilai budaya.

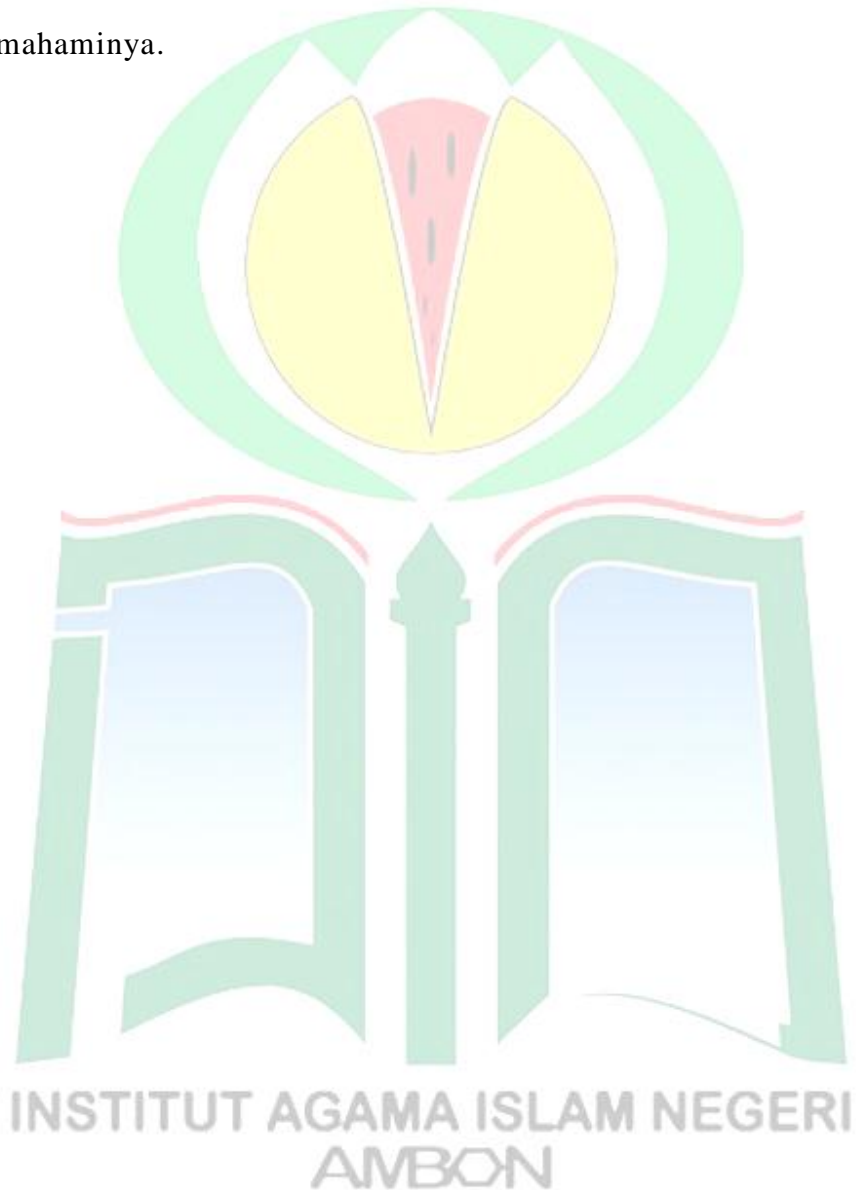
Sedangkan masyarakat melakukan kegiatan-kegiatan yang mampu menyatukan umat dan ikut memberikan edukasi dan memperlakukan perempuan sesuai dengan hukum agama, negara dan adat serta andil dan mengambil bagian menjadi pemain penggayung belang.

B. Saran

Setelah mengemukakan beberapa kesimpulan, maka dalam uraian tersebut akan dikemukakan implikasi sebagai harapan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah juga harus membangun sebuah etalasi tulisan yang bertuliskan *ain ni ain* ditempat strategis yang menjadi titik sentral masyarakat di Desa Tual, sehingga Etalasi tersebut bisa dijadikan sebagai icon dalam menjaga kerukunan umat beragama di Desa Tual Kecamatan Dullah Selatan Kota Tual.
2. Pemerintah daerah juga harus membangun sebuah etalasi sebuah patung perempuan, agar patung tersebut menggambarkan sosok perempuan di Desa Tual begitu di hargai dan dijaga kehormatannya di Desa Tual Kecamatan Dullah Selatan Kota Tual.

3. Pemerintah juga harus mampu memberikan fungsi peran bagi tokoh-tokoh adat dalam memberikan edukasi atau pembelajaran secara langsung bagi anak-anak yang masih mengenyang pendidikan SD, SMP dan SMA tentang pentingnya mempelajari nilai-nilai budaya serta memahaminya.



DAFTAR PUSTAKA

- Arisandi, Herman, *Buku Pintar Pemikiran Tokoh-Tokoh Sosiologi Dari Klasik Sampai Modern*. Yogyakarta: 2015.
- Abdul Kama dan Ridwan Effendi, Hakam, Elly, Setiadi, *Ilmu Sosial dan Budaya dasar*. Jakarta: PT Interpretama Mandiri, 2017.
- A. Chaedar Alwasilah, *Pokok Kualitatif Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya, 2011.
- Bahtiar, Wardi. *Sosiolog Klasik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Brata Bagus Ida, Jurnal. unmas.ac.id. *Kearifan Budaya Lokal Perikat Identitas Bangsa*, 2016.
- Fatkhuri A.M, Syarbaini Syahril. H, *Teori Sosologi Suatu Pengantar*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2016.
- <http://pengertianmenurutparaahli.org/pengertian-menurut-para-ahli/>: Diakses 29 Juli 2019
- <http://www.era.id/>: Diakses 29 Juli 2019
- Imam Suprayoga dan Tabrani, *Metodologi Penelitian Riset dan Sosial*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Ife, Jim dan Tesoriero, Frank. *Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi Community Development*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Edisi Revisi, Jakarta: Granmedia Pustaka Utama, 2012.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung Remaja Rosdakarya, 2004.

- Matono, Nanang, *Sosiologi Perubahan Sosial*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Matthew Miles dan A. Michael Huberman, *Analisa Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, Cet I. Jakarta: UI Press, 2002.
- Nasdian, Fredian Tonny, *Sosiologi Umum*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015.
- Ritzer, George, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Rahardjo, *Pengantar Sosiologi Pedesaan dan Pertanian*. Yogyakarta: Gadjarda University Pers, 2014.
- Rachman Maman, Jurnal. unnes.ac.id. *Konservasi Nilai dan Warisan Budaya*, 2012.
- Sztompka, Piortz. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta : Prenada Media Grup, 2007.
- Soekanto, Soerjono dan Budi Sulistyawati, *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Setiadi, Elly M. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta : Prenada Media Grup, 2011.
- Sabdorini Ragil Adinta, Jurnal. mahasiswa.unesa.ac.ad. *Strategi Kelurahan Genteng Menumbuhkan Partisipasi Warga Melestarikan Budaya Lokal di Kampung Ketandan Kota Surabaya*, 2017
- Sulistyaningsi, *Metode Penelitian-Penelitian Kebidanan Kuantitatif-Kualitatif*. Yogyakarta: Graham Ilmu, 2011.
- Sucipto, Urip, *Sosiologi*. Yogyakarta: Deepublish, 2014.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D*, Bandung CV.

Alfabeta, 2012.

Tahir, Ajid Bin, *Sosiologi Pedesaan dan Perkotaan*. Yogyakarta: Aynat Publising

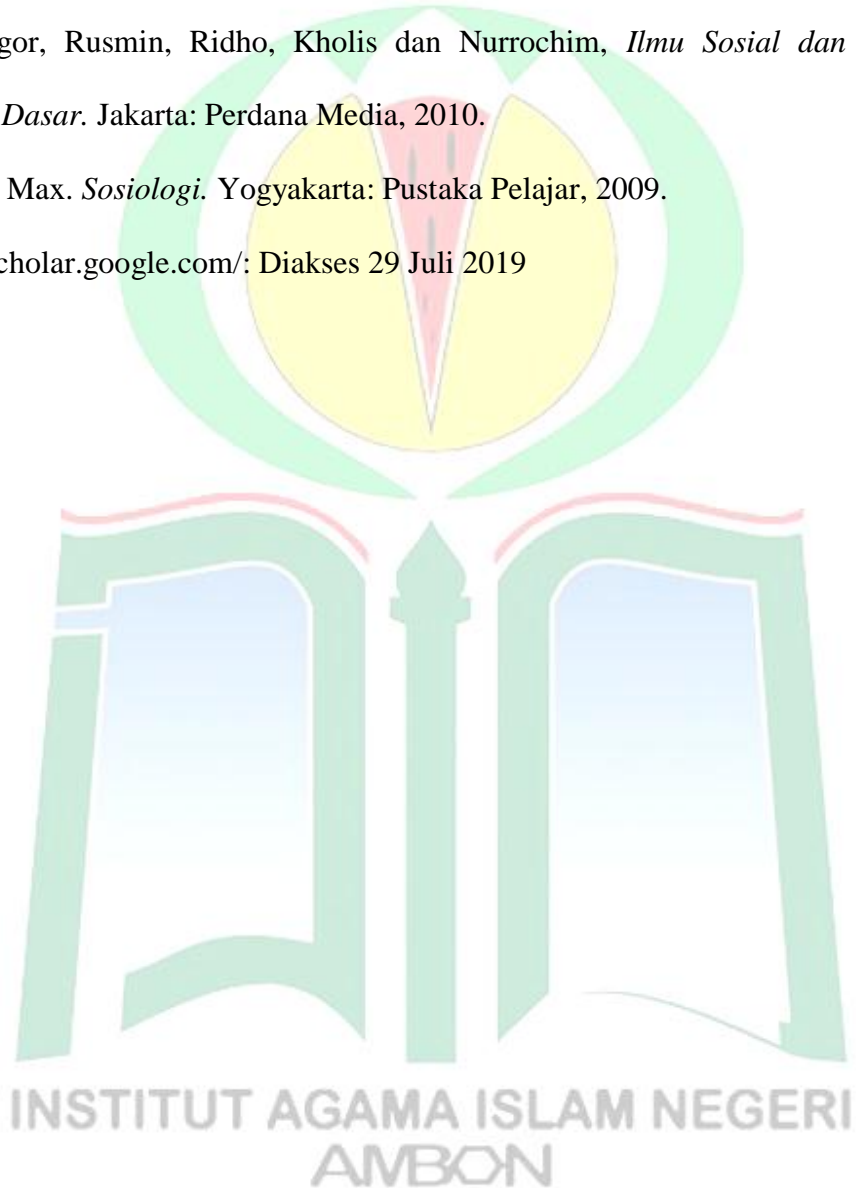
dan Uswah Press IAIN Ambon, 2014.

Tumangor, Rusmin, Ridho, Kholis dan Nurrochim, *Ilmu Sosial dan Budaya*

Dasar. Jakarta: Perdana Media, 2010.

Weber, Max. *Sosiologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

www.scholar.google.com/: Diakses 29 Juli 2019



DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar Dokumentasi: Suasana saat peneliti melakukan wawancara bersama bapak Djafar Tamher, Raja Tual sekaligus Tokoh Adat Kota Tual



Gambar Dokumentasi: Suasana saat peneliti melakukan wawancara bersama bapak Yahya Tamnge, Selaku Imam Masjid Al-Huda Dusun Mangon



Gambar Dokumentasi: Suasana saat peneliti melakukan wawancara bersama bapak Muhammad Zein Renhoran. S. Pd.I, selaku Kepala Dinas Pendidikan Kota Tual



Gambar Dokumentasi: Peneliti mengambil gambar Monument Tempat Ibadah Mini Yang Dibangun di Pusat Kota Tual. Untuk menjaga Nilai Ain Ni Ain



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Dr. H. Tamrin (Jalan Kebun Cengkeh Batu Merah Atas) - Ambon 97128
 Telp. (0911) 344815 Fax. (0911) 344314 Email: iain_ambon07@yahoo.com

Nomor : B-193/In.09/3/3-a/TL.00/04/2020
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Ambon, 08 April 2020

Kepada Yth :
 Kepala Badan Kesbangpol
 Kabupaten Maluku Tenggara
 Di
 Tual

Assalamualaikum Wr,Wb.

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak/Ibu agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama : Moh Ali Hanafi Kalmas
 NIM : 160202074
 Jurusan : Sosiologi Agama
 Semester : VIII (Delapan)
 Alamat : Kompleks IAIN Ambon
 Judul Skripsi : Strategi Penguatan Nilai-Nilai Budaya Pada Era Globalisasi Di Kota Tual
 Lokasi : Kota Tual
 Waktu : 13 April – 13 Mei 2020

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr, Wb

Dekan

 Dr. Ye Husen Assagaf, M.F.I.I
 NIP. 19700223 200003 1 002



PEMERINTAH KOTA TUAL
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Soekarno Hatta No. 01 Lt. II Kantor Walikota Tual Tlp/fax: 0918-2520608

SURAT IZIN PENELITIAN
NOMOR : 070/25/2020

Berdasarkan Surat dari Fakultas Usuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, tentang permohonan Izin Penelitian, maka kami memberikan izin kepada :

Nama : **MOH. ALI HANAFI KATMAS**
 NPM : 150202074
 Program Studi : Sosiologi Agama
 Judul Penelitian :

" STRATEGI PENGUATAN NILAI – NILAI BUDAYA PADA ERA GLOBALISASI DI KOTA TUAL "

Selubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Melaporkan kepada Instansi terkait untuk mendapat petunjuk.
- b. Menaati semua ketentuan/ peraturan yang berlaku.
- c. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian.
- d. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian.
- e. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
- f. Memperhatikan dan menaati budaya dan adat istiadat setempat.
- g. Menyampaikan 1 (Satu) Rekamian/ Copy hasil penelitian dimaksud kepada pemerintah kota tual, melalui Badan Kebangpo4 Kota Tual saat mengambil surat keterangan selesai melaksanakan penelitian.
- h. Surat Izin ini mulai berlaku tanggal 13 April s/d 13 Mei 2020

Dianjurkan kepada pihak/ instansi terkait agar dapat memfasilitasi dan membantu memberikan data serta informasi yang terkait dengan kegiatan Izin Penelitian dimaksud.

Demikian surat Izin Penelitian ini berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di Tual
 pada tanggal 30 Juni 2020

KEPALA BADAN

Drs. ISMIT KABALMAY

Pembina Utama Muda

NIP. 19621225 199203 1 00

Tembusan di sampaikan kepada Yth :

1. Walikota Tual di Tual (sebagai laporan);
2. Wakil Walikota Tual di Tual (sebagai laporan);
3. Inspektur Kota Tual di Tual;
4. Dekan Fakultas Usuluddin dan Dakwah IAIN Ambon di Ambon;
5. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tual di Tual;
6. Camat Pulau Dullah Selatan di Weahir;
7. Yang bersangkutan;
8. Arsip.



**PEMERINTAH KOTA TUAL
KECAMATAN PULAU DULLAH SELATAN
DESA TUAL**

Jln. Raja Moh. Amir Tamher

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 1021 / DT / KPDS / VIII / 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **FAUZAN AMIR TAMHER, SE**
 Jabatan : Pj. Kepala Desa Tual
 Alamat : Jln. Raja Moh. Amir Tamher

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : **MOH. ALI HANADI KATMAS**
 NIM : 160202074
 Fakultas : Ushuludin dan Dakwah
 Jurusan : Sosiologi Agama
 Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon

Telah selesai melakukan penelitian di Desa Tual, Kecamatan Pulau Dullah Selatan – Kota Tual selama 1 (Satu) bulan terhitung mulai tanggal 12 Mei 2020 dengan judul “Strategi Penguatan Nilai – Nilai Budaya Pada Era Globalisasi di Kota Tual”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tual, 24 Agustus 2020

Pj. Kepala Desa Tual

FAUZAN AMIR TAMHER, SE

DEMEDINTAH KOTA TUAL
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Soekarno Hatta No. 01 Un-Tual Tlp/fax : 0816 - 2520603

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
NOMOR : 070/16/SKSP/2020

Berdasarkan Surat Kelelangan Pemerintah Kota Tual Kecamatan Pulau Dulah Selatan Desa Tual Nomor : 1021 / DT / KPDS / VIII / 2020, tentang telah Selesai Melakukan Penelitian, maka Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Tual dengan ini menerangkan bahwa .

Nama : Moh. Ali Hanafi Katmas
 NIM : 160202071
 Fakultas : Usuludin dan Dakwah
 Jurusan : Sosiologi Agama
 Judul :

"Strategi Penguatan Nilai - Nilai Budaya Pada Era Globalisasi di Kota Tual "

Bahwa Bener yang tersebut namanya diatas telah selesai melakukan Penelitian dengan baik,

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Tual
 pada tanggal 25 Agustus 2020
KEPALA BADAN

Drs. ISMIT KABALMAY
 Pembina Utama Muda
 Nip. 19621225 199203 1 006

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Rektor Universitas Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon di Ambon;
- ② Sdr/ri Moh. Ali Hanafi Katmas
3. Arsip